

## BAB VI

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terhadap teks legenda Nyi Mas Gandasari yang dianalisis dari segi struktur, konteks, nilai dan fungsi yang terkandung di dalamnya, serta upaya pemanfaatannya sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMA diperoleh simpulan sebagai berikut.

##### 1. Struktur

Analisis struktur berdasarkan teks legenda Nyi Mas Gandasari varian I, II, dan III ini, meliputi alur, tokoh, latar, dan tema. Alur dalam cerita teks legenda *Nyi Mas Gandasari* varian I, II, dan III tergolong pada alur maju. Hal tersebut dikarenakan tahapan-tahapan peristiwa disajikan secara kronologis berurutan. Secara umum, alur dalam cerita legenda *Nyi Mas Gandasari* varian 1 terbagi menjadi delapan bagian, dalam varian II terbagi menjadi tujuh bagian, dan dalam varian III terbagi dalam sembilan bagian.

Tokoh yang terdapat pada teks legenda *Nyi Mas Gandasari* varian I, II, dan III terbagi menjadi dua, yaitu tokoh utama atau sentral dan tokoh pembantu. Tokoh utama dari ketiga teks tersebut adalah Nyi Mas Gandasari dan Mbah Kuwu Cerbon. Adapun tokoh pembantu dalam hal ini adalah mereka yang tidak terlalu dominan diceritakan, seperti para Ki Gede yang akan mengikuti sayembara. Selain itu, tokoh seperti Sunan Gunung Jati, Sunan Kalijaga, Prabu Cakraningrat, dan Mbah Kuwu Cerbon termasuk tokoh yang real, artinya tokoh tersebut benar-benar ada dalam kehidupan dan sejarah untuk menyebarkan syiar Islam.

Latar waktu yang ada dalam teks legenda *Nyi Mas Gandasari* ini dibagi menjadi latar waktu dan tempat. Latar waktu ditemukan bahwa peristiwa Nyi Mas Gandasari ini terjadi pada abad ke-15. Adapun latar tempat yang dominan dari cerita legenda ini adalah tempat diadakannya sayembara walaupun tidak secara eksplisit diceritakan.

Adapun tema yang terdapat dalam teks legenda *Nyi Mas Gandasari* ini dari ketiga varian tersebut adalah kesaktian Nyi Mas Gandasari.

**Dian Puspitasari, 2014**

**LEGENDA NYI MAS GANDASARI DI KABUPATEN CIREBON: ANALISIS STRUKTUR, KONTEKS, FUNGSI, DAN NILAI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Konteks Penuturan

Konteks budaya dalam teks legenda *Nyi Mas Gandasari* terlihat kental dari varian I dan varian II, yaitu dari segi bahasa yang digunakan oleh informan adalah bahasa Cirebon bebasan dan bebrayan. Adapun konteks situasi dari ketiga teks legenda *Nyi Mas Gandasari* varian I dan varian II sama-sama bertempat di kediaman informan, sedangkan teks *Nyi Mas Gandasari* varian III bertempat di Narada Art Gallery Sangkanhurip Kuningan. Waktu pengambilan data legenda *Nyi Mas Gandasari* varian I dan varian III terdapat kesamaan, yaitu pada sore hari, sedangkan pada varian II diambil pada siang hari.

## 3. Nilai

Teks legenda *Nyi Mas Gandasari* ini mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk karakter masyarakat dan peserta didik di sekolah. Teks legenda ini hanya terdapat 11 nilai dari 18 nilai pendidikan karakter, yaitu nilai religius, kejujuran, disiplin, kerja keras, kemandirian, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, sosial, tanggung jawab.

## 4. Fungsi

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa fungsi yang terdapat dalam teks legenda *Nyi Mas Gandasari*, di antaranya sebagai sistem proyeksi, pengendali sosial, alat pendidikan, pengesahan budaya, dan sebagai hiburan.

## 5. Pemanfaatan Teks Legenda *Nyi Mas Gandasari*

Berdasarkan hasil analisis struktur, konteks, nilai, dan fungsi ini, teks legenda *Nyi Mas Gandasari* dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar apresiasi sastra di SMA dalam bentuk modul pembelajaran. Selain itu, umumnya teks tersebut memiliki muatan nilai karakter yang berkenaan dengan ajuan nilai karakter dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Pusat Perkembangan Kurikulum yang layak dilatih dan dibiasakan kepada siswa.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Dian Puspitasari, 2014

**LEGENDA NYI MAS GANDASARI DI KABUPATEN CIREBON: ANALISIS STRUKTUR, KONTEKS, FUNGSI, DAN NILAI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat dirumuskan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian sebagai berikut ini.

1. Penelitian ini diharapkan berimplikasi pada sesepuh di daerah setempat dan pihak yang terlibat dalam kebudayaan Cirebon agar dapat memunculkan kembali cerita rakyat daerah Cirebon untuk memperkaya khazanah kebudayaan daerah. Selain itu pula, agar dapat meneruskan proses pelestarian kebudayaan Cirebon dalam berbagai bidang sehingga suatu hari nanti cerita legenda ini dapat bersifat nasional, bahkan internasional.
2. Penelitian ini diharapkan berimplikasi pada pengambil kebijakan, khususnya pemerintah dalam bidang pariwisata dan kebudayaan agar menggali khazanah sastra daerah demi pelestarian kebudayaan lokal dengan cara menyokong pelestariannya, terutama cerita rakyat yang belum dikenal masyarakat luas.
3. Penelitian ini diharapkan berimplikasi pada guru sebagai penyedia bahan ajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru untuk dapat menyediakan dan menggunakan teks yang bervariasi dalam pengajaran, khususnya teks sastra dengan memunculkan cerita yang ada di daerah setempat. Untuk mencapai hal itu, guru dapat menyediakan sendiri teks sebagai bacaan yang digunakan untuk KBM atau untuk evaluasi dengan terlebih dahulu menguji tingkat kebermaknaannya yang ditinjau dari ada-tidaknya nilai pendidikan yang tecermin dalam teks tersebut.
4. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada siswa. Siswa diharapkan tidak mengalami kejenuhan dalam pembelajaran sastra dengan menggunakan berbagai sumber bacaan, di antaranya dari cerita daerah setempat. Hal ini dikarenakan, melalui teks cerita yang ada di daerah setempat dapat menambah wawasan serta memengaruhi pola pikir dan pola tindak ke arah yang lebih baik.
5. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada peneliti lain. Penelitian ini hanya menganalisis teks legenda *Nyi Mas Gandasari* dengan tiga varian berdasarkan struktur, konteks, nilai, dan fungsi serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran apresiasi sastra. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti lain untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan

ditindaklanjuti dengan mengembangkan bentuk bahan ajar atau menguji keefektifan penggunaan modul pembelajaran dengan menggunakan teks legenda *Nyi Mas Gandasari*; atau dengan menambah jumlah varian cerita legenda *Nyi Mas Gandasari* ini.